

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan atau badan usaha yang bergerak di bidang keuangan. Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sejak awal berdirinya, bank merupakan perusahaan *private* dan tidak *go public*. Tetapi setelah Bank Indonesia menghimbau agar perbankan Indonesia menjadi *go public*, maka bank- bank di Indonesia mulai mengubah statusnya menjadi perusahaan/ bank *go public*. Banyak alasan mengapa Bank Indonesia menghimbau hal tersebut, salah satu alasannya adalah untuk perolehan sumber modal. (<http://www.waspada.co.id>)

Sumber modal yang dimaksud dengan berstatus *go public* adalah, setiap perusahaan termasuk bank yang berstatus *go public*, maka perusahaan tersebut menjual aset yang biasanya berupa saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan kemudian dibeli oleh investor sehingga hasil penjualan saham tersebut dijadikan sebagai salah satu sumber modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebuah bursa saham di Jakarta yang merupakan salah satu bursa tempat memperjualbelikan efek di Indonesia.

Kondisi perekonomian di Indonesia cukup mempengaruhi kondisi perusahaan, apabila Indonesia sedang mengalami kondisi perekonomian yang cukup buruk, seperti krisis, terjadi resesi, inflasi (kenaikan harga), kenaikan suku bunga, yang mengakibatkan daya beli masyarakat menurun yang juga mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Dalam kondisi seperti itu, banyak perusahaan termasuk perusahaan yang terdaftar di BEI mengalami penurunan laba serta meningkatnya hutang yang harus dibayar sehingga menyebabkan perusahaan menjadi tidak lancar dalam membagikan dividen kepada para investornya.

Dalam mengambil sebuah keputusan untuk berinvestasi disebuah perusahaan, terlebih dahulu investor menilai perusahaan tersebut. Dalam menilai sebuah perusahaan investor sangat membutuhkan informasi – informasi terkait dengan perusahaan tersebut, seperti informasi mengenai kebijakan dividen untuk memprediksi prospek perusahaan di masa mendatang serta laba per lembar saham atau *earning per share* (EPS) untuk menilai pengembalian atau *return* yang akan diperoleh oleh investor tersebut.

Dividen merupakan laba yang diberikan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik adalah tujuan utama suatu bisnis. Oleh karena itu, setiap investor mengharapkan mendapat dividen dalam jumlah besar. Semakin besar dividen yang dapat diberikan oleh perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

EPS atau laba per lembar saham merupakan tingkat keuntungan untuk setiap lembar saham yang mampu diraih oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya. EPS banyak digunakan sebagai alat analisis keuangan, selain itu EPS juga secara ringkas menyajikan kinerja perusahaan terkait saham yang beredar. Karena harga saham selalu mengalami perubahan terkait beberapa faktor yang menyebabkan saham tersebut berubah, maka investor harus memperhatikan faktor-faktor tersebut sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tepat. *Dividen per share* (DPS) dan *earning per share* (EPS) merupakan 2 faktor penting dalam menilai sebuah perusahaan. Semakin tinggi investor menilai DPS serta EPS suatu perusahaan, maka hal ini dapat menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat/ naik.

Karya tulis ilmiah (skripsi) ini bersifat replikasi, telah ada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Taranika Intan (2009) yang menganalisis pengaruh *dividen per share* dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan *go public* pada perusahaan *go public* di BEI. Variabel independen yang diteliti adalah EPS serta DPS, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah *closing price*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh Taranika Intan dengan melakukan analisis regresi dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa kebijakan dividen yang dimiliki oleh 41 perusahaan *go public* yang dianalisis tidak mempengaruhi harga saham. Objek dalam penelitian tersebut adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI selama tahun 2005-2007.

Terdapat beberapa fakta empiris yang mengemukakan bahwa hubungan perubahan dividen dengan perubahan laba bersih sering berlawanan dengan prediksi dan bersifat tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis dividen per lembar saham dan laba per lembar saham yang diduga memiliki

pengaruh terhadap harga saham dengan variabel dependen dan objek penelitian yang berbeda dari peneliti- peneliti sebelumnya.

Maka peneliti membuat karya tulis ilmiah (skripsi) yang berjudul :

“Pengaruh *Dividen Per Share* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perbankan *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang perlu dibahas dan diteliti sehubungan dengan *dividend per share*, *earning per share*, dan harga saham, maka penulis membatasi permasalahan yang ada menjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh laba per saham perusahaan terhadap harga sahamnya ?
2. Bagaimana pengaruh dividen per saham perusahaan terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh dividen per saham dan laba per saham terhadap harga saham secara simultan?
4. Apakah pengaruh besarnya dividen per saham dan laba per saham perusahaan terhadap harga saham cukup signifikan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah diidentifikasi diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba per saham perusahaan terhadap harga sahamnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh besarnya dividen per saham perusahaan terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh dividen per saham dan laba per saham terhadap harga saham secara simultan.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh besarnya dividen per saham dan laba per saham perusahaan terhadap harga saham cukup signifikan atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat penelitian, yaitu :

1. Memberi bukti empiris mengenai adanya pengaruh positif *dividend per share* dan *earning per share* terhadap harga saham.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi pada sebuah perusahaan.
3. Bagi pihak lain dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.